KHUTBAH JUM'AT, 20 DESEMBER 2024 M / 18 JUMADIL AKHIR 1446 H
TEMA KHUTBAH: "LARANGAN MENGIKUTI GAYA ORANG-ORANG KAFIR (TASYABBUH) MENURUT HADITS RASULULLAH"

Oleh: Al-Habib Prof.Dr.KH.R. Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan Al-Husaini

KHUTBAH I

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَآتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ أَمَّا بَعْدُ ، فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ ، قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَۙ ، لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَۙ ، وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۚ ، وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْۙ ، وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۜ ، لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ۧ، صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Alhamdulillah, berkat Rahman-Rahim Nya, kita tetap dan konsisten dalam Iman, Islam, Ihsan, sehat, panjang umur, dan takwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tetap menjalankan semua perintah Allah, dan menjauhi semua larangan-Nya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta Ahlulbayt-nya, para sahabatnya, hingga kepada kita yang senantiasa berharap ridha dan syafaatnya pada Hari Kiamat.

Melalui mimbar yang mulia ini, khatib selalu berpesan kepada diri khatib pribadi khususnya dan kepada jamaah Jumat sekalian, marilah kita sama-sama meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sebab, hanya iman dan takwa yang menjadi benteng keselamatan diri di dunia maupun di akhirat kelak.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Saat ini kaum muslimin dan muslimat tidak lagi punya kekhasan sendiri. Yang ada dari gaya dan penampilan bahkan akhlak dan tingkah lakunya hanya ingin mengikuti gaya orang-orang kafir atau tasyabbuh. Coba kita lihat saat akhir tahun atau setiap bulan Desember yang dilakukan kaum muslimin banyak ikut-ikutan merayakan bahkan mengikuti Hari Raya Agama Non-Islam, seperti Hari Natal, mulai dari cara berpakaian ala Agama Non Islam, bahkan ada yang sudah terang-terangan mengikuti merayakannya di tempat ibadah non Islam.

Kondisi dan fenomena yang memprihatinkan di atas, sudah pernah diprediksi dan diingatkan oleh Rasulullah dalam hadits-hadits beliau.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Dari Kitab Shahih Bukhari, Imam Bukhari meriwayatkan Hadits no.7319, Sahabat Nabi yang bernama Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَأْخُذَ أُمَّتِي بِأَخْذِ الْقُرُونِ قَبْلَهَا ، شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ . فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَفَارِسَ وَالرُّومِ . فَقَالَ وَمَنِ النَّاسُ إِلاَّ أُولَئِكَ

“Kiamat tidak akan terjadi hingga umatku mengikuti jalan generasi sebelumnya sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta.” Lalu ada yang menanyakan pada Rasulullah -Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam-, “Apakah mereka itu mengikuti seperti Persia dan Romawi?” Beliau menjawab, “Selain mereka, lantas siapa lagi?“ (HR. Bukhari no. 7319)

Dari Kitab Shahih Muslim no.2669, Imam Muslim meriwayatkan hadits dari Sahabat Nabi yang Bernama Abu Sa'id Al-Khudri Radhiyallahu 'Anhu, ia berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam bersabda,

لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا فِي جُحْرِ ضَبٍّ لاَتَّبَعْتُمُوهُمْ , قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ آلْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالَ : فَمَنْ

"Sungguh kalian akan mengikuti jalan orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta sampai jika orang-orang yang kalian ikuti itu masuk ke lubang dhob (yang sempit sekalipun), pasti kalian pun akan mengikutinya." Kami (para sahabat) berkata, "Wahai Rasulullah, apakah yang diikuti itu adalah Yahudi dan Nashrani?" Beliau menjawab, "Lantas siapa lagi?" (HR. Muslim no. 2669).

Dalam Kitab Majmu' Al-Fatawa, Jilid 1, Halaman 65, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah menegaskan, bahwa dalam shalat ketika membaca Al Fatihah kita selalu meminta pada Allah agar diselamatkan dari jalan orang yang dimurkai dan sesat yaitu jalannya Yahudi dan Nashrani. Dan sebagian umat Islam ada yang sudah terjerumus mengikuti jejak kedua golongan tersebut.

Dalam Kitab Syarh Muslim, Jilid 16, halaman 219. Ulama' Hadits Imam Nawawi –Rahimahullah– ketika menjelaskan hadits di atas menjelaskan, "Yang dimaksud dengan syibr (sejengkal) dan dziroo' (hasta) serta lubang dhob (lubang hewan tanah yang penuh lika-liku), adalah permisalan bahwa tingkah laku kaum muslimin sangat mirip sekali dengan tingkah Yahudi dan Nashroni. Yaitu kaum muslimin mencocoki mereka dalam kemaksiatan dan berbagai penyimpangan, bukan dalam hal-hal kekafiran mereka yang diikuti. Perkataan beliau ini adalah suatu mukjizat bagi beliau karena apa yang beliau katakan telah terjadi saat-saat ini."

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Dalam banyak hadits, Rasulullah sangat melarang kepada Umat Islam menyerupai mereka orang-orang kafir atau non-Islam, terutama dalam hal yang menjadi kekhususan mereka. Penyerupaan ini dalam ilmu keislaman / Islamologi dikenal dengan istilah tasyabbuh.

Dalam Kitab Musnad Al-Kabir atau Kitab Musnad Ahmad, Jilid 2, Halaman 50, Imam Ahmad bin Hanbal atau Imam Hanbali meriwatkan hadits shahih yang diriwayatkan oleh Sahabat Nabi yang bernama Abdullah bin Umar Radhiyallahu ‘Anhuma, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda,

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

“Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk bagian dari mereka.” (HR. Ahmad 2: 50 dan Abu Daud no. 4031.

Dalam Kitab Jami At-Tirmidzi atau Sunan At-Tirmidzi, Hadits no.2695, Imam At-Tirmidzi meriwayatkan dari Sahabat Nabi yang Bernama ‘Amr bin Syu’aib, dari ayahnya, dari kakeknya, Radhiyallahu ‘Anhum, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda,

لَيْسَ مِنَّا مَنْ تَشَبَّهَ بِغَيْرِنَا

“Bukan termasuk golongan kami siapa saja yang menyerupai selain kami” (HR. Tirmidzi no. 2695).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Semoga kita diberi kekuatan untuk bisa menjaga Aqidah Islam kita, menjaga Iman, Islam, Ihsan kita, sehingga kita dijauhkan dari prilaku Tasyabbuh atau menyerupai gaya hidup orang-orang kafir atau non Islam. Oleh sebab itu marilah kita selalu mengikuti Teladan dan contoh dari Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam agar kita selamat dan bahagia hidup di dunia dan di akhirat kelak dalam Surga Allah. Amin ya Rabbal alamin.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ اْلآيَاتِ وَالذِّكْرِالْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاَوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ، أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَآئِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

KHUTBAH II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَمَرَنَا بِالْإِتِّحَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللهِ الْمَتِيْنِ أَشْهَدُ أَنْ لآ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ نَسْتَعِيْنُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَلْمَبْعُوْثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، اِتَّقُوا اللهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَسَارِعُوْآ إِلَى مَغْفِرَةِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ إِنَّ اللهَ وَمَلآئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَآأَيُّهاَ الَّذِيْنَ أَمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَ الْمُسْلِمَاتِ اَلْأَحْيَآءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانَا صِغَارًا اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَحَلاَلاً طَيِّبًا وَتَوْبَةً نَصُوْحًا اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلاَمَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ اللّٰهُمَّ قَنِّعْنَا بِمَا رَزَقْتَنَا وَبَارِكْ لَنَا فِيْمَا أَعْطَيْتَنَا وَاخْلُفْ عَلَيْنَا كُلَّ غَائِبَةٍ لَنَا مِنْكَ بِخَيْرٍ بِرَحْمَتِكَ يآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَآئِ ذِي الْقُرْبٰى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوْهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ